

Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada SMK Patriot 1 Bekasi

Desi Apriliani¹, Rizki Aulianita^{1*}

¹ Sistem Informasi; Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri; Jl. Damai No. 8, Warung Jati Barat (Margasatwa), Pasar Minggu Jakarta Selatan, (021) 78839513; e-mail: desiapriliiani22@gmail.com, rizki.rzk@nsamandiri.ac.id

* Korespondensi: e-mail: rizki.rzk@nsamandiri.ac.id

Diterima: 15 Maret 2020; Review: 24 Maret 2020; Disetujui: 30 Maret 2020

Cara sitasi: Apriliani D, Aulianita R. 2020. Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada SMK Patriot 1 Bekasi. Bina Insani ICT Journal. Vol 7 No.1 Juni 2020: 23-32.

Abstrak: Dengan adanya media sosial khususnya facebook tidak dapat dipungkiri bahwa perilaku cyberbullying dapat dilakukan bahkan dialami oleh para pengguna terutama pengguna pada kalangan remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh media sosial facebook terhadap perilaku cyberbullying pada siswa SMK Patriot 1 Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif data diambil dari kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Peneliti menggunakan 3 variabel bebas yaitu kesenangan, komunikasi dan informasi. Sedangkan variabel terikatnya adalah cyberbullying. Untuk menentukan seberapa besar pengaruh dari ketiga variabel tersebut peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $Y = 5,838 + 0X_1 + -0,137X_2 + 1,085X_3$ sedangkan nilai koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,103 atau 10,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh media sosial facebook cukup dan sisanya 89,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kata kunci: *cyberbullying, facebook, regresi linier, kuantitatif*

Abstract: *With the existence of social media, especially facebook can not be denied that cyberbullying behavior can be done even experienced by users, especially users in teens. The purpose of this study is to determine whether there is influence of facebook social media on cyberbullying behavior in students SMK Patriot 1 Bekasi. This study uses quantitative methods of data taken from questionnaires distributed to students. Researchers use 3 independent variables of fun, communication and information. While the dependent variable is cyberbullying. To determine how big the influence of the three variables the researcher uses multiple linear regression analysis. The results showed that the value of $Y = 5.838 + 0X_1 + -0.137X_2 + 1.085X_3$ while the coefficient of determination (Rsquare) sebesar 0.103 or 10.3%. These figures show that the influence of facebook social media is enough and the remaining 89.7% is influenced by other variables outside of this study*

Keywords: *cyberbullying, facebook, linear regression, quantitative*

1. Pendahuluan

Pada perkembangan teknologi 4.0, informasi semakin menunjukkan pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia. Kemudahan dalam mengakses informasi sangat penting, dengan hadirnya internet sangat membantu baik dari segi pemerintahan, pendidikan kesehatan maupun pribadi. Internet sebagai penyedia media sosial untuk bersosialisasi, memudahkan urusan pekerjaan, serta menambah market atau pangsa pasar merupakan hal yang saat ini diterapkan.

“Media sosial facebook merupakan situs jejaring sosial yang paling populer di dunia. Facebook memiliki fitur yang sederhana sehingga mempermudah para pengguna. Selain itu facebook memiliki dampak positif dan negatif yang dapat berpengaruh dalam proses pengembangan diri mahasiswa dari kemajuan zaman dan diharapkan dapat memberikan pemikiran yang kritis, sistematis, logis dan kreatif diberbagai bidang [1].“

Penggunaan internet saat ini bukan hanya sekedar untuk berinteraksi dengan orang lain, tetapi juga menggunakannya untuk bersosialisasi hingga pengguna memiliki hubungan yang sangat dekat pula di dunia nyata. Facebook (FB) merupakan salah satu situs pertemanan atau jejaring sosial yang berkembang sangat pesat saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media sosial khususnya facebook terhadap penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh remaja. Fokus penyimpangan dalam penelitian ini adalah cyberbullying yang akhir-akhir ini marak terjadi di kalangan remaja. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan objek penelitian siswa-siswi SMA dan SMK di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap penggunaan facebook dengan cyberbullying di kalangan remaja di Kota Malang [2].

Dalam Penelitian [3] menemukan tiga kesimpulan sebagai berikut: Pertama, paparan internet berpengaruh negatif terhadap karakter siswa MTs Muhammadiyah Majenang. Semakin tinggi eksposur internet, maka karakter peserta didik tidak baik. Kesimpulan ini diperoleh melalui korelasi antara variabel paparan media internet (Variabel X1) dan variabel karakter peserta didik (Variabel Y), di mana angka-angka Pearson Product Moment diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,507 (kuat korelasi negatif). Angka -0,507 koefisien korelasi signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Kedua, pola interkomunikasi secara signifikan mempengaruhi karakter siswa MTs Muhammadiyah Majenang. Semakin ketat aturan asosiasi, semakin baik karakter siswa. Sebaliknya asosiasi pelajar yang bebas, karakter mereka semakin tidak baik. Kesimpulan ini diperoleh melalui uji korelasi Pearson Product Moment antara variabel X2 (pola sosial) dengan variabel Y (karakter peserta didik) di mana angka tersebut memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,737 (pengaruh sangat kuat). Angka koefisien korelasi 0,737 signifikan pada taraf signifikan 0,05. Kesimpulan ini diperoleh melalui uji regresi berganda antara variabel eksposur internet dan variabel pola interkomunikasi dengan variabel karakter siswa di mana angka-angka tersebut memperoleh koefisien korelasi berganda sebesar 0,752 (termasuk dalam kategori sangat kuat)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan cyberbullying, salah satunya adalah tipe kepribadian. Tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Penelitian ini menggunakan alat tes skala kepribadian EPI-A dan kausal-komparatif dengan perilaku cyberbullying. Teknik sampling yang digunakan adalah stratified random sampling dan didapatkan 165 siswa SMAN 1 Purwosari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kecenderungan perilaku cyberbullying ditinjau dari tipe kepribadian ($t=0,019$, $p=0,05$) [4].

Penelitian yang berkaitan selanjutnya ditulis oleh [5] penelitian sebelumnya di Indonesia di dapatkan bahwa 10-60% siswa melaporkan mendapat ejekan, cemoohan, pengucilan, pemukulan tendangan ataupun dorongan sedikitnya sekali dalam seminggu. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku bullying meliputi harga diri, kepribadian, keluarga, sekolah dan teman sebaya pada siswa-siswi di SMPN 3 Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. Jenis penelitian bersifat deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional study. Jumlah populasi 94 orang siswa-siswi dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Alat pengumpulan data kuesioner dengan cara ukur self report. Penelitian dilakukan pada 2-8 Juli 2015 di SMPN 3 Meureudu. Hasil analisa data secara bivariat menunjukkan ada hubungan harga diri dan perilaku bullying ($p=0,014$), kepribadian dan perilaku bullying ($p=0,006$), keluarga dan perilaku bullying ($p=0,017$), sekolah dan perilaku bullying ($p=0,002$) dan teman sebaya dan perilaku bullying ($p=0,006$) dengan perilaku bullying. Diharapkan kepada orang tua dan pihak sekolah untuk lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut sehingga dapat mencegah tindakan perilaku bullying pada siswa/siswi.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Media social membawa pada pola pikir individu (neurologis) yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku termasuk didalamnya adalah agresifitas. Agresifitas merupakan tingkah laku individu yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan tingkat agresifitas remaja. Metode

penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan alat ukur skala agresifitas dan skala penggunaan media sosial. Jumlah subjek sebanyak 85 siswa MA Muhammadiyah Malang yang diperoleh melalui metode total sampling. Hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan product moment pearson menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media sosial dengan tingkat agresifitas remaja ($r = 0,975$ dan $p = 0.00$). Hal ini berarti semakin tinggi penggunaan media sosial maka semakin tinggi tingkat agresifitas remaja.

2. Metode Penelitian

Tahapan penelitian yang digunakan yaitu persiapan, identifikasi masalah, menentukan variable dan sumber data, hipotesis, menentukan dan menyusun instrument penelitian (dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner), mengumpulkan data, pengolahan data dan kesimpulan.

Hasil kuesioner berupa data akan disimpan dalam format excel dan langsung digunakan sebagai data mentah untuk analisa dengan software SPSS 19. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu persepsi kemudahan pemakaian (*Perceived Ease of Use*) sebagai variabel bebas pertama. (X1) dan persepsi perilaku untuk tetap menggunakan teknologi informasi (*Behavioral Intention to Use*) sebagai variabel terikat (Y). Dengan menggunakan instrumen skala penilaian dengan 4 alternatif jawaban, nilai positif dengan 4 untuk Sangat Setuju (SS), 3 untuk Setuju (S), 2 untuk Tidak Setuju (TS) dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

Pada penelitian ini, taraf signifikan yang digunakan adalah taraf signifikan 5% dengan nilai $R_{tabel} 0,329$. Jika $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid, dan jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan valid.

Populasi yang digunakan adalah siswa SMK Patriot 1 Bekasi dengan sampel sebanyak 40 siswa yang dipilih secara acak. Metode Analisa data yang digunakan adalah analisa statistic deskriptif.

Metode Analisa Data yang digunakan adalah 1. Analisa Deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dngan cara menggambarkan objek penelitian yang terdiri dari keadaan responden yang diteliti dan distribusi item masing-masing variabel. 2. Analisa data kuantitatif, metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya, dengan menggunakan alat analisis statistik. 3. Koefisien Korelasi, Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel menurut. Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dan variabel tidak bebas (Y), dan data berbentuk interval dan rasio. 4, Refresi Linier Berganda, Dalam suatu penelitian saat tahap menganalisa data, apabila topic permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel tak bebas (dependent) dan tiga variabel bebas (independent), maka digunakan uji statistic dengan metode regresi linier berganda dengan tiga predictor. Bila persamaan *linier* berganda digunakan untuk mencari pengaruh simultan antara variabel X1, X2 dan X3 (bebas) dengan variabel Y (tak bebas) dan kontribusi atau koefisien determinasi, maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Menghitung pengaruh secara simultan X1, X2, dan X3 terhadap Y.

Mencari Nilai Korelasi

$$R_{X_1, X_2, X_3, Y} = \frac{\sqrt{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y + b_3 \cdot \sum x_3 y}}{\dots\dots\dots} \dots\dots\dots (1)$$

Menghitung Fhitung

$$F_{hitung} = \frac{(RX_1 X_2 X_3 . Y)_2 (n - m - 1)}{m(1 - RX_1 X_2 X_3 . Y)} \dots\dots\dots (2)$$

Ket: m = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

Menentukan nilai Ftabel, d.Kaidah pengujian, Membandingkan Ftabel dan Fhitung. Mengambil keputusan, Mencari Koefisien Determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Media sosial memiliki karakteristik Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu, Isi pesan muncul tanpa melalui suatu

gatekeeper dan tidak ada gerbang penghambat, Isi disampaikan secara online dan langsung, konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bias juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna, media sosial menjadikan penggunaannya sebagai creator dan actor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri, dalam konten media sosial terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (sharing), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status) dan kelompok (grup) [6].

Populasi yaitu keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK Patriot 1 Bekasi [7].

Sampel merupakan sekumpulan data yang diambil dari populasi. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara penulis ingin meneliti tentang populasi tersebut dan penulis memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maka dari itu penulis mengambil sampel yang dapat mewakili atau representative bagi populasi tersebut sebanyak 40 siswa yang akan dijadikan sampel penelitian dan dipilih secara acak [8].

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian [9]. Analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka atau persentase, mengenaisuatu objek yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan umum [10].

Sebagai mana dijelaskan sebelumnya bahwa responden adalah siswa SMK Patriot 1 Bekasi yang memiliki akun *facebook* serta aktif dalam menggunakan situs media sosial tersebut tujuannya adalah agar data yang didapat akurat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dari 500 jumlah siswa keseluruhan diperoleh 40 responden kuesioner yang digunakan untuk analisis data.

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran dari responden yang berisi usia dan jenis kelamin yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Semua informasi mengenai hasil penelitian dan informasi responden tersebut diperoleh dari hasil distribusi kuesioner. Dari kuesioner yang telah diisi oleh responden didapat identitas responden. Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang data diri pada responden. Distribusi penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Usia Responden

Umur seringkali memiliki kaitan dengan perilaku pemahaman dan cara berpikir seseorang, misalnya sebagai penentu atas tindakan dalam sebuah jawaban dari suatu pertanyaan yang berhubungan dengan logika maka faktor usia juga.

Tabel 1 Usia Responden

Umur	Jumlah Responden	Persentase
15	10	25%
16	13	32,5%
17	10	25%
18	7	17,5%
Total	40	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui usia terbanyak adalah 16 tahun sebanyak 13 orang (32,5%), diikuti dengan usia 17 tahun sebanyak 10 orang (25%) dan usia 15 tahun sebanyak 10 orang responden (25%) dan usia 18 tahun sebanyak 7 orang responden (17,5%). Proporsi demikian menunjukkan bahwa usia responden yang paling mencolok ada pada usia 16 tahun dimana rasa keingintahuan siswa pada penggunaan akun *facebook* pada usia remaja.

Jenis Kelamin

Jenis kelamin dapat mempengaruhi terhadap perasaan dan kesenangan diri individu atau suatu hal. Hal ini selanjutnya akan berpengaruh terhadap sikap mereka atas media sosial

yang mereka gunakan dalam berinteraksi. Gambaran mengenai jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	20	50%
perempuan	20	50%
Total	40	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Tabel 2. Menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 20 (50%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 20 (50%). Hal ini penulis sengaja membuat komposisi jenis kelamin yang seimbang untuk menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *facebook* tidak hanya digunakan oleh laki-laki saja namun perempuan juga menggunakan media sosial *facebook* dikarenakan sangat menarik dan menyenangkan.

Instrument Penelitian

Tabel 3 berikut ini hasil nilai jawaban responden yang didapatkan.

Tabel 3. Instrumen Penelitian (Jawaban Responden)

No	Item Pernyataan															Jumlah
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	y1	y2	y3	y4	y5	
1	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	1	2	4	3	4	39
2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	1	2	3	3	42
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	50
5	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	1	2	1	3	3	38
6	4	3	1	1	4	3	1	1	4	4	2	1	4	4	4	41
7	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	1	2	4	3	4	45
8	3	4	1	2	3	4	1	2	4	4	2	1	4	4	4	43
9	4	4	2	1	4	4	2	1	4	3	1	2	4	4	4	44
10	4	4	3	1	4	4	3	1	4	2	2	1	3	4	4	44
11	4	4	3	1	4	4	3	1	4	2	2	1	3	4	4	44
12	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	3	42
13	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	1	2	1	41
14	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	1	2	1	37
15	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	1	45
16	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	45
17	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	42
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	47
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	47
20	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	34
21	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	1	2	2	45
22	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	48
23	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	46
24	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	49
25	3	4	3	1	3	4	3	1	4	2	1	2	3	4	4	42
26	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	1	2	4	4	44
27	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	1	3	3	4	44
28	3	3	4	1	3	3	4	1	4	3	2	1	2	3	4	41
29	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	1	1	1	1	1	35
30	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	1	1	34
31	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	1	2	1	1	36
32	4	4	2	1	4	4	2	1	3	4	2	3	2	1	2	39
33	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	1	1	42
34	4	3	2	1	4	3	2	1	4	2	2	3	2	2	2	37
35	2	3	3	1	2	3	3	1	4	3	2	1	1	2	2	33
36	3	3	3	1	3	3	3	1	4	3	2	2	3	1	3	38
37	3	4	2	1	3	4	2	1	3	4	2	3	1	1	3	37
38	2	3	1	1	2	3	1	1	3	2	2	3	2	1	3	30
39	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	38
40	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	1	3	3	2	44

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas Variabel Kesenangan (X1)

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrument. Bahwa instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang seharusnya dipergunakan untuk mengukur.

Responden yang digunakan 40 orang, maka nilai R tabel dapat diperoleh melalui R tabel *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) yaitu $n-2$, jadi $df = 40 - 2 = 38$, maka R tabel yang digunakan adalah 0.267 butir pertanyaan valid apabila nilai R Hitung > R Tabel, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. Correlations X1

		x1	x2	x3	x4	Jumlah
x1	Pearson Correlation	1	,328*	,009	-,148	,385*
	Sig. (2-tailed)		,036	,957	,357	,013
	N	41	41	41	41	41
x2	Pearson Correlation	,328*	1	-,069	,044	,380*
	Sig. (2-tailed)	,036		,667	,784	,014
	N	41	41	41	41	41
x3	Pearson Correlation	,009	-,069	1	,523**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,957	,667		,000	,000
	N	41	41	41	41	41
x4	Pearson Correlation	-,148	,044	,523**	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	,357	,784	,000		,000
	N	41	41	41	41	41
Jumlah	Pearson Correlation	,385*	,380*	,742**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	,013	,014	,000	,000	
	N	41	41	41	41	41

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Tabel diatas menunjukkan item-item dari pernyataan yang diuji validitasnya dengan melihat tabel dimana DF untuk tabel r tabel dengan skala 5%. Jika r hitung > r tabel maka variabel tersebut valid dan apabila r hitung < r tabel maka variabel tersebut tidak valid. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kesenangan (X1)

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,385	0,267	Valid
Pernyataan 2	0,380	0,267	Valid
Pernyataan 3	0,742	0,267	Valid
Pernyataan 4	0,745	0,267	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

X1.1 r hitung 0,385 > r tabel 0,267. Dapat dinyatakan bahwa r hitung dari pernyataan X1.1 lebih besar dari r tabel yang telah ditentukan. Maka dengan demikian variabel tersebut dinyatakan valid. X1.2 r hitung 0,380 > r tabel 0,267. Dapat dinyatakan bahwa r hitung dari pernyataan X1.2 lebih besar dari r tabel yang telah ditentukan. Maka dengan demikian variabel tersebut dinyatakan valid. X1.3 r hitung 0,742 > r tabel 0,267. Dapat dinyatakan bahwa r hitung dari pernyataan X1.3 lebih besar dari r tabel yang telah ditentukan. Maka dengan demikian variabel tersebut dinyatakan valid. X1.4 r hitung 0,745 > r tabel 0,267. Dapat dinyatakan bahwa r hitung dari pernyataan X1.4 lebih besar dari r tabel yang telah ditentukan. Maka dengan demikian variabel tersebut dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Komunikasi (X2)

Tabel 6. Correlations X2

		x1	x2	x3	x4	jumlah
x1	Pearson Correlation	1	,328*	,009	-,148	,385*
	Sig. (2-tailed)		,036	,957	,357	,013
	N	41	41	41	41	41
x2	Pearson Correlation	,328*	1	-,069	,044	,380*
	Sig. (2-tailed)	,036		,667	,784	,014

	x1	x2	x3	x4	jumlah	
N	41	41	41	41	41	
x3	Pearson Correlation	,009	-,069	1	,523**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,957	,667		,000	,000
N	41	41	41	41	41	
x4	Pearson Correlation	-,148	,044	,523**	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	,357	,784	,000		,000
N	41	41	41	41	41	
jumlah	Pearson Correlation	,385*	,380*	,742**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	,013	,014	,000	,000	
N	41	41	41	41	41	

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Tabel diatas menunjukkan item-item dari pernyataan yang diuji validitasnya dengan melihat tabel dimana DF untuk tabel r tabel dengan skala 5%. Jika r hitung > r tabel maka variabel tersebut valid dan apabila r hitung < r tabel maka variabel tersebut tidak valid. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kesenangan (X2)

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,385	0,267	Valid
Pernyataan 2	0,380	0,267	Valid
Pernyataan 3	0,742	0,267	Valid
Pernyataan 4	0,745	0,267	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

X2.1 r hitung 0,385 > r tabel 0,267. Dapat dinyatakan bahwa r hitung dari pernyataan X2.1 lebih besar dari r tabel yang telah ditentukan. Maka dengan demikian variabel tersebut dinyatakan valid. X2.2 r hitung 0,380 > r tabel 0,267. Dapat dinyatakan bahwa r hitung dari pernyataan X2.2 lebih besar dari r tabel yang telah ditentukan. Maka dengan demikian variabel tersebut dinyatakan valid. X2.3 r hitung 0,742 > r tabel 0,267. Dapat dinyatakan bahwa r hitung dari pernyataan X2.3 lebih besar dari r tabel yang telah ditentukan. Maka dengan demikian variabel tersebut dinyatakan valid. X2.4 r hitung 0,745 > r tabel 0,267. Dapat dinyatakan bahwa r hitung dari pernyataan X2.4 lebih besar dari r tabel yang telah ditentukan. Maka dengan demikian variabel tersebut dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Informasi (X3)

Tabel 8. Correlations X3

	x1	x2	jumlah	
x1	Pearson Correlation	1	-,203	,402*
	Sig. (2-tailed)		,208	,010
N	40	40	40	
x2	Pearson Correlation	-,203	1	,815**
	Sig. (2-tailed)	,208		,000
N	40	40	40	
jumlah	Pearson Correlation	,402*	,815**	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	
N	40	40	40	

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Tabel diatas menunjukkan item-item dari pernyataan yang diuji validitasnya dengan melihat tabel dimana DF untuk tabel r tabel dengan skala 5%. Jika r hitung > r tabel maka variabel tersebut valid dan apabila r hitung < r tabel maka variabel tersebut tidak valid. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Kesenangan (X3)

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,402	0,267	Valid
Pernyataan 2	0,815	0,267	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

X3.1 r hitung 0,402 > r tabel 0,267. Dapat dinyatakan bahwa r hitung dari pernyataan X3.1 lebih besar dari r tabel yang telah ditentukan. Maka dengan demikian variabel tersebut dinyatakan valid. X3.2 r hitung 0,815 > r tabel 0,267. Dapat dinyatakan bahwa r hitung dari pernyataan X3.2 lebih besar dari r tabel yang telah ditentukan. Maka dengan demikian variabel tersebut dinyatakan valid.

Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorof smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan dalam nilai residual berdistribusi. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi dinyatakan normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 10. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,80927903
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,079
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi 0,200 dimana nilai tersebut > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Analisa Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel terikat dengan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots \dots \dots (5)$$

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,838	5,148		1,134	,264
	komunikasi	-,137	,224	-,097	-,613	,544
	informasi	1,085	,601	,287	1,806	,079
Excluded Variables ^a						
Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
1	kesenangan	. ^b	.	.	.	,000

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

$$Y = 5,838 + 0X_1 + -0,137X_2 + 1,085X_3 \dots\dots\dots(6)$$

Konstanta sebesar 5,838 menunjukkan bahwa variabel kesenangan, komunikasi dan informasi dalam penggunaan media sosial *facebook*, akan ada kemungkinan perilaku *cyberbullying* sebesar 5,838. Koefisien regresi variabel kesenangan (X_1) sebesar 0 pada tabel exclude variabel, maka kemungkinan kesenangan tidak meningkatkan perilaku *cyberbullying*. Koefisien regresi variabel komunikasi (X_2) sebesar -0,317 memiliki hubungan positif yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin komunikasi akan meningkatkan pula perilaku *cyberbullying* sebesar -0,317 dengan asumsi jika faktor lain konstan. Semakin meningkatnya komunikasi dalam penggunaan media sosial *facebook* maka akan meningkatkan perilaku *cyberbullying* pada SMK Patriot 1 Bekasi. Koefisien regresi variabel informasi (X_3) sebesar 1,085 memiliki hubungan positif yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin informasi akan meningkatkan pula perilaku *cyberbullying* sebesar 1,085 dengan asumsi jika faktor lain konstan. Semakin meningkatnya informasi dalam penggunaan media sosial *facebook* maka akan meningkatkan perilaku *cyberbullying* pada SMK Patriot 1 Bekasi.

Pengujian Hipotesis

Uji F Test

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dapat dilakukan jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh dari variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Sebaliknya jika Uji F nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh dari variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 12. Hasil Uji F Test

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,185	2	17,593	2,115	,135 ^b
	Residual	307,790	37	8,319		
	Total	342,975	39			

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,135 > 0,05 dan nilai F hitung adalah 2,115 < 2,84 maka tidak dapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Uji T Test

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T dapat dilakukan jika nilai sig < 0,05 atau T hitung > T tabel maka terdapat pengaruh dari variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Sebaliknya jika Uji T nilai sig > 0,05 atau T hitung < T tabel maka tidak terdapat pengaruh dari variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 13. Hasil Uji t Test Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,838	5,148		1,134	,264
	komunikasi	-,137	,224	-,097	-,613	,544
	informasi	1,085	,601	,287	1,806	,079

Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
1	kesenangan	.b	.	.	,000

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menghasilkan kesimpulan bahwa dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas adalah valid dan reliable namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *cyberbullying* yang ditunjukkan pada uji F-test dan T-test. Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas adalah valid dan reliable namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *cyberbullying* yang ditunjukkan pada uji F-test dan T-test. Hubungan informasi dan *cyberbullying* Penelitian ini dilakukan oleh peneliti

menghasilkan kesimpulan bahwa dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas adalah valid dan reliable namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *cyberbullying* yang ditunjukkan pada uji F-test dan T-test.

4. Kesimpulan

Hasil pengujian, nilai Thitung $-0,613 < T_{tabel} 2,028$, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel komunikasi dalam penggunaan media sosial *facebook* tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku *cyberbullying* pada siswa SMK Patriot 1 Bekasi. Hasil pengujian, nilai Thitung $1,806 < T_{tabel} 2,028$, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel informasi dalam penggunaan media sosial *facebook* tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku *cyberbullying* pada siswa SMK Patriot 1 Bekasi. Hasil pengujian, nilai Fhitung $2,115 < F_{tabel} 2,84$, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel komunikasi dalam penggunaan media sosial *facebook* tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku *cyberbullying* pada siswa SMK Patriot 1 Bekasi

Referensi

- [1] I. Mutia, P. Irfansyah, and L. P. Widya, "Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Di Universitas," *J. Edukasi dan Penelit. Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 136–141, 2016, doi: 10.26418/jp.v2i2.17632.
- [2] D. Primasti and S. I. Dewi, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyimpangan Perilaku Remaja Cyberbullying," *J. Reformasi*, vol. 7, no. 2, pp. 28–48, 2017, doi: 10.1016/S0009-2614(00)00764-8.
- [3] MASYKUR IHSAN, "Pengaruh Terapan Media Internet dan Pola Pergaulan," *Tsamrah al-Fikri*, vol. 10, pp. 103–120, 2016, [Online]. Available: <http://riset-iaid.net/index.php/TF/article/view/8/10>.
- [4] D. Satalina, "Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert," *J. Ilm. Psikol. Terap.*, vol. 2, no. 2, pp. 294–310, 2014, doi: 10.1016/s1013-7025(09)70018-1.
- [5] R. A. Fithria, Fithria, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Bullying," *Idea Nurs. J.*, vol. 7, no. 3, pp. 9–17, 2016.
- [6] M. Rifauddin, "Fenomena Cyberbullying pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook)," *Khazanah al-Hikmah J. Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, vol. 4, no. 1, pp. 35–44, 2016.
- [7] V. W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- [8] R. Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. bantul: Anak Hebat Indonesia, 2017.
- [9] T. A. Lubis, Zulkifli, and Firmansyah, "Model Perilaku Keuangan Manajer Bank BUMN Tbk. di Kota Jambi," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [10] I. W. Widiana, "Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," *JPI (Jurnal Pendidik. Indones.*, vol. 5, no. 2, p. 147, 2016, doi: 10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8154.